

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan sangat penting bagi manusia untuk hidup dan melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam memenuhi kebutuhan rutin, maupun kehidupan dengan lingkungan sekitar. Seiring dengan perubahan gaya hidup modern, tuntutan pekerjaan, dan lain lain, seseorang menjadi sulit untuk menjaga kesehatannya. Tuntutan pekerjaan sering kali membuat waktu untuk istirahat dan berolahraga menjadi sangat berkurang. Adapun beban atau target seseorang yang harus dicapai dalam waktu yang singkat dapat menimbulkan stress, yang tentu akan mempengaruhi kesehatannya.

Tanpa disadari hal tersebut diatas dapat menjadi pemicu timbulnya nyeri kepala. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan aktual atau potensial (Smeltzer & Bare, 2013). *Unpleasant sensory and emotional experience with actual or potential tissue damage or described in terms of such damage (LaninBot, 2015)* atau dapat dikatakan; nyeri kepala adalah sensasi atau persepsi seseorang yang sangat dipengaruhi oleh emosi dan perasaan, yang disebabkan adanya kerusakan atau tanpa kerusakan jaringan. Nyeri kepala tersebut sering dirasakan dalam kehidupan sehari hari, berdasarkan data *prevalensi* diketahui bahwa nyeri kepala menempati peringkat teratas dengan persentasi sebanyak 42 % dari semua keluhan pasien neurology (Sjahrir, 2009). Dari segi pasien; nyeri kepala adalah salah satu alasan utama seseorang untuk mendapatkan bantuan perawatan dan pengobatan,

khususnya melalui terapi akupunktur. Nyeri kepala adalah bagian dari sistem perlindungan tubuh yang berfungsi sebagai alarm, bahwa tubuh kita mengalami gangguan. Dalam perspektif berdasarkan teori *Chinese Medicine* (CM), nyeri kepala yang timbul pada dasarnya disebabkan akibat adanya gangguan keseimbangan aliran energi yaitu Qi dan Xue atau darah yang tidak lancar (Hardjatno, 1994).

Dalam ilmu pengobatan tradisional Tionghoa dapat dibagi dalam 2 jenis, yaitu yang ditimbulkan oleh pathogen luar dan penyebab dari dalam tubuh. Pathogen luar yang paling sering dijumpai umumnya penyebabnya karena angin dan dingin. Sedangkan nyeri kepala yang disebabkan faktor dari dalam tubuh, umumnya bersifat kronis. Kepala adalah tempat pertemuan semua meridian Yang, juga disebut sebagai lautan sumsum, yang apabila aliran Qi dan Xue nya terhambat dapat menimbulkan nyeri kepala (Sim, 2008). Apabila sering mengalami nyeri kepala namun pemeriksaan dokter tidak menemukan adanya kelainan atau infeksi, mungkin menderita nyeri kepala primer bukan disebabkan tumor atau masalah yang serius. Sering ditemukan orang tetap merasakan nyeri kepala, meski pemeriksaan medis atau hasil rontgen, menunjukkan tidak ada masalah. Penyembuhan / terapi Akupunktur bukanlah sekedar mengatasi gejala atau tembak langsung kebagian yang memunculkan nyeri tetapi penanganannya berprinsip pada keseimbangan Yin Yang dengan memperbaiki sistem meridian dan organnya. Teknik akupunktur ini bertujuan untuk menyeimbangkan sirkulasi Qi, juga melancarkan aliran darah / Xue yang mengangkut nutrisi, darah dan oksigen. Dalam pandangan Akupunktur setiap organ tubuh saling berpasangan, Organ Zang dan Fu. Menerapi titik organ Zang, juga kita tambah titik organ Fu

nya, supaya harmonis seimbang. Terapi nyeri kepala, dengan akupunktur adalah melancarkan Qi – Xue, dengan merangsang titik akupunktur pada meridian yang tersumbat akibat serangan pathogen luar dan mengharmoniskan kembali fungsi organ sesuai teori Yin – Yang, sehingga keluhan nyeri kepala akan benar benar hilang (Cheng, 2007).

Akupunktur terbukti sangat efektif dan aman, murah, manjur, hampir tanpa efek samping dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Maka akupunktur mendapat perhatian dari para pengobat diseluruh dunia. Perkembangan pengobatan di era modern seperti saat ini, masyarakat mulai memilih pengobatan yang bersifat alami atau alternatif, dan minim efek samping. Salah satunya adalah pengobatan akupunktur.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juni 2019 dipraktek akupunktur mandiri “E” di Surabaya sebanyak 14 pasien yang menderita nyeri kepala, yang datang berobat, baik nyeri kepala kronis atau akut, serta sudah pernah mendapatkan pertolongan secara medis, misalnya minum obat-obatan mulai golongan *paracetamol*, *asam mefenamat*, *ibuprofen* maupun obat bebas yang dibeli tetapi belum mendapatkan kesembuhan yang diharapkan, maka dengan latar belakang uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan membuat studi kasus asuhan akupunktur dengan metode *Jin's 3 Needle* dapat mengurangi keluhan nyeri kepala. Terapi Akupunktur relatif aman dan efektif serta minim efek samping. Dan dari segi biaya juga relatif terjangkau.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Akupunktur *Jin's 3 Needle* Terhadap Nyeri Kepala Di Praktek Akupunktur Mandiri “E” Di Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Asuhan Akupunktur *Jin's 3 Needle* Terhadap Nyeri Kepala Di Praktek Akupunktur Mandiri “E” Di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai penelitian pendahuluan untuk meneliti tentang nyeri kepala dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Bagi Profesi

Dapat menjadi alternatif pengobatan pada penderita keluhan nyeri kepala, dengan menggunakan *Jin's 3 Needle*.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

1.4.4 Manfaat Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran Akupunktur untuk pengobatan nyeri kepala, khususnya menggunakan Metode *Jin's 3 Needle*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat disempurnakan dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

